

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk sosial yang tidak mungkin bisa bertahan hidup sendiri dan saling membutuhkan satu sama lain. Dalam kehidupannya pun manusia tidak akan lepas dari interaksi baik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, maupun dengan lingkungan sekitarnya. Di dalam interaksi terdapat komunikasi, komunikasi merupakan suatu cara untuk menyampaikan informasi, pemikiran atau keinginan dari satu pihak ke pihak lain. Pada dasarnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak, Selain itu, komunikasi yang biasanya dilakukan secara verbal dapat dibantu dengan adanya gerak tubuh, gestur, tinggi rendahnya intonasi/nada dalam berbicara dan ekspresi wajah. Ketika komunikasi dilakukan secara verbal maka ada pihak yang menjadi pembicara dan pihak lain sebagai pendengar atau menyimak.

Dalam kondisi seperti apapun komunikasi sangat penting, dan dalam pelaksanaannya akan berjalan dengan baik apabila semua pihak mengerti dengan apa yang dikomunikasikan. Bahasa dalam penyampaiannya terkadang tidak langsung kepada arti atau maksud yang sebenarnya. Yang berupa kiasan sehingga memunculkan keindahan dan variasi dalam bahasa tersebut. Hal tersebut disebut gaya bahasa (majas) atau dalam linguistik disebut stilistik. Stilistika menurut kamus Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu ilmu kebahasaan yang mempelajari gaya bahasa. Stilistika sebagai suatu deskripsi linguistik dari bahasa yang digunakan dalam teks sastra.

Di dalam kehidupan sehari-hari kita jarang mendengarkan majas namun dalam sebuah karya sastra seperti puisi, novel, lagu dan lain-lainnya kita akan banyak menemukan majas. Saat kita membaca puisi atau mendengarkan lagu,

lirik yang ditampilkan berkesan sangat indah dan bermakna sehingga mengena di hati bahkan sangat sesuai dengan suasana hati kita. Lagu merupakan bahasa yang *universal*, di setiap penjuru dunia kita dapat mendengarkan lagu. Lagu memiliki pesan yang tersirat dan menggunakan bahasa kiasaan yang membuat liriknya berkesan. Apalagi lagu bergenre pop yang di dalam liriknya kebanyakan membahas mengenai kisah cinta. Lagu bergenre pop dalam liriknya pasti menggunakan majas atau gaya bahasa. Makna yang terkandung dalam lirik tercurahkan secara tersirat dan perlu penelitian mendalam dalam mengetahui maknanya. Salah satu grup boyband korea yang terkenal di Jepang yaitu Tohoshinki pun membawakan lagu pop, berkat talenta dan kemampuan grup Tohoshinki, penulis menyukai karyanya berupa lagu dan kemampuan bernyanyi grup ini. Karena grup ini terkenal pula di Jepang penulis ingin lebih mengetahui mengenai lirik lagu yang dipopulerkannya. Selain itu lagu yang terdapat dalam album Jepang pertama mereka ini mudah untuk dipahami membuat penulis tertarik untuk menganalisisnya

Sebagai contoh yaitu pada lirik lagu yang dipopulerkan oleh grup *Tohoshinki* :

その瞳の中で 輝いていれるように生まれ変わるから

*Sono hitomi no naka de, kagayaite ireruyouni umare kawarukara*

**(Judul : Hug)**

“Aku terlahir kembali sebagai penerang di dalam mata mu.”

Kalimat di atas merupakan ungkapan majas simile. Dalam kalimat tersebut terdapat bentuk *youni* yang merupakan salah satu ciri majas simile. *Kagayaiteireruyouni* adalah bentuk ungkapan untuk membandingkan diri seseorang dengan suatu hal yang bercahaya, sehingga orang lain dapat melihatnya. Ungkapan tersebut bermakna bahwa seseorang disana ingin menjadi penerang bagi kehidupan orang yang disayanginya membuat dirinya sangat dibutuhkan atau berguna.

Penggunaan gaya bahasa dapat menunjang kita dalam kecakapan menggunakan bahasa Jepang. Saat kita dihadapkan langsung pada situasi percakapan dengan orang Jepang kita dapat menyimak dan berbicara dengan baik. Namun kemampuan tersebut tidak akan kita miliki bila tanpa adanya pengetahuan mengenai linguistik bahasa khususnya pada gaya bahasa atau majas. Oleh karena itu perlunya mempelajari mengenai majas walaupun pada kehidupan sehari-hari kita jarang menemui majas, tetapi pada novel, lagu atau karya sastra berbahasa Jepang kita akan banyak menemukannya. Dengan mempelajari gaya bahasa atau majas kita dapat mencari tahu makna sebenarnya. Dalam lirik lagu biasanya gaya bahasa yang banyak keluar adalah majas perbandingan, yaitu suatu ungkapan digantikan dengan ungkapan lain yang makna atau ekspresinya sebanding dengan hal yang dimaksud. Oleh karena itu penelitian ini lebih memfokuskan pada majas perbandingan yang terdiri dari majas simile, personifikasi, hiperbola dan metafora.

Adapun beberapa penelitian yang memfokuskan pada gaya bahasa atau majas dalam lagu Indonesia salah satunya penelitian yang digagas oleh Hamdan Nugroho (2011) dalam kesimpulannya menyatakan bahwa :

“.....Koes Plus menyusun lirik lagunya dengan sederhana. Kata-kata yang digunakan merupakan kata non formal atau kata yang digunakan dalam keseharian. Hal ini memudahkan dalam mengungkapkan dan memudahkan pula dalam memahaminya. Kesederhanaan tersebut ternyata tidak menurunkan kualitas makna yang dikandungnya. Malah menjadikan suatu asonansi yang kuat yang mendukung dengan maksud yang dikandung dalam lirik yang dimaksud. Ketika mengajak bergembira, banyak bunyi ceria di dalamnya. Ketika mengajak bermetafora, sungguh permainan metafora yang tidak menggurui tapi mudah dimengerti.....”

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Gumilar (2009) mengenai “Kajian gaya bahasa pada rubrik Star Trax Majalah MTV Trax Edisi 2004” menyimpulkan bahwa :

“ ....rubrik Star Trax menggunakan gaya bahasa menengah, seperti yang dikemukakan oleh Gorys Keraf, (1989 hlm. 123-125), bahwa gaya bahasa menengah adalah gaya yang diarahkan kepada usaha untuk menimbulkan suasana senang dan damai karena tujuannya adalah untuk menciptakan

suasana senang dan damai, maka nadanya juga bersifat lemah lembut, penuh kasih sayang dan mengandung humor yang sehat. Oleh sebab itulah rubrik Star Trax menggunakan gaya bahasa menengah agar para pembaca tidak mudah bosan dan jenuh dengan berita yang disuguhkan.”

Berdasarkan beberapa penelitian di atas memberikan gambaran bahwa gaya bahasa yang terdapat pada suatu karya sastra berupa lagu memiliki bermacam gaya bahasa atau majas yang tidak mudah untuk dimengerti dan perlunya sebuah penelitian untuk dapat memperjelas dalam pemahamannya. Selain itu juga gaya bahasa atau majas yang digunakan mempengaruhi suasana hati pendengar atau pembacanya . Dengan pemaparan latar belakang di atas penulis memberi judul penelitian ini *Analisis Makna Majas Perbandingan pada Lirik Lagu yang Dipopulerkan oleh Tohoshinki*.

## **B. Rumusan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun beberapa rumusan dan batasan masalah penelitian ini, sebagai berikut :

#### 1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah bentuk majas perbandingan yang terdapat pada lirik lagu yang dipopulerkan oleh Tohoshinki?
- b. Bagaimanakah makna majas perbandingan yang terkandung dalam lirik lagu yang dipopulerkan oleh Tohoshinki?

#### 2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah, yaitu:

- a. Penelitian ini hanya menganalisis bentuk majas perbandingan pada lirik lagu yang dipopulerkan oleh Tohoshinki
- b. Penelitian ini hanya menganalisis mengenai makna majas perbandingan yang terkandung dalam lirik lagu yang dipopulerkan oleh Tohoshinki.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk majas perbandingan pada lirik lagu yang dipopulerkan oleh Tohoshinki
- b. Untuk mendeskripsikan makna majas perbandingan yang terkandung dalam lirik lagu yang dipopulerkan oleh Tohoshinki.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang linguistik khususnya dalam analisis gaya bahasa atau majas pada lirik lagu berbahasa Jepang.

#### b. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan secara langsung oleh penulis untuk memperkaya diri dalam hal ilmu kebahasaan mengenai majas dalam bahasa Jepang.

- Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada orang-orang yang sedang dan ingin mempelajari bahasa Jepang dalam memberikan ilmu atau informasi mengenai majas yang biasanya terdapat dalam sebuah lirik lagu.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

## D. Definisi Operasional

### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001, hlm.43). Penelitian ini analisis merupakan sebuah penjabaran atas hasil sebuah kajian terhadap suatu fenomena atau hal tertentu.

### 2. Makna

Makna adalah arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata, jadi makna dengan bendanya sangat bertautan dan saling menyatu. Jika suatu kata tidak bisa dihubungkan dengan bendanya, peristiwa atau keadaan tertentu maka kita tidak bisa memperoleh makna dari kata itu (Tjiptadi, 1984:19). Kata-kata yang berasal dari dasar yang sama terkadang memiliki banyak makna dan arti dalam penafsirannya, maka pilihan dan penggunaannya harus disesuaikan agar tidak salah menafsirkan.

### 3. Majas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, majas adalah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakan dengan sesuatu yang lain. Dalam bahasa Jepang majas disebut 比喩 (*hiyu*), yang menurut kamus besar bahasa Jepang ((*kuuji*en,1991) 「物事の説明に、これと類似したものを借りて表現すること」 ‘*monogoto no setsumei ni koreto ruijishita mono wo karite hyougensuru koto*’ ‘penjelasan tentang sesuatu yang meminjam ekspresi dari kemiripan suatu benda’

Penelitian ini memfokuskan pada majas perbandingan yang di dalam nya terdapat 4 jenis majas, yaitu : majas simile, personifikasi, metafora, dan hiperbola.

#### 4. Lirik Lagu

Bahasa lirik lagu sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bahasa puisi. Hal ini sesuai dengan pengertian lirik lagu menurut Semi (1988:106) yang mengatakan, “Lirik adalah puisi yang pendek yang mengekspresikan emosi”. Hal ini juga diperkuat pada definisi lain mengenai lirik lagu terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001, hlm.678), yaitu lirik lagu adalah karya sastra puisi yang brisi curahan perasaan pribadi. Bentuk ekspresi emotif tersebut diwujudkan dalam bunyi dan kata.

Bahasa pada lirik lagu memiliki kaidah-kaidah puisi yaitu terdapat unsur emotif melalui bunyi dan kata. Selain itu untuk memperoleh kesan tertentu seperti puisi, bahasa lirik lagu juga bersifat ringkas-padat. Hal ini disebabkan lirik lagu telah mengalami proses pemadatan makna dan kreativitas pemilihan diksi dari penyairnya.

#### 5. Tohoshinki

TVXQ adalah kelompok boy band bentukan SM Entertainment. Kelima anggotanya mendalami tari, akting, *a cappella*, dan musik pop dengan warna pop R&B. TVXQ adalah singkatan dari nama kelompok ini dalam bahasa Tionghoa, *Tong Vfang Xien Qi*. Di Korea, mereka disebut sebagai Dong Bang Shin Ki (disingkat DBSG atau DBSK), sedangkan di Jepang disebut *Tohoshinki* (東方神起). Penamaan grup ini dalam tiga bahasa semuanya berarti “dewa yang muncul dari Timur”. Meskipun berasal dari korea, grup ini sangat terkenal di Jepang bahkan seluruh dunia. Grup ini mendapatkan penghargaan *guineass world record* sebagai grup musik dengan fans terbanyak di dunia mengalahkan Elvis Presley. Bahkan grup ini satu-satunya boyband korea yang pernah menyelenggarakan konsernya di NISSAN stadion yang merupakan stadion terbesar di Jepang saat ini. Dalam hal lirik lagu berbahasa Jepang yang mereka nyanyikan biasa dibuat oleh penulis lagu Jepang seperti H.U.B, Mai Osanai, Ryoji Sonoda, penulis lainnya dan juga anggota *Tohoshinki* sendiri.

## E. Metode Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki (KBBI). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sutedi (2009, hlm.58) bahwa Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

### 2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai objek penelitian merupakan ungkapan dalam lirik lagu yang mengandung makna majas perbandingan didalamnya. Lirik lagu yang terdapat dalam album *Heart Mind and Soul* terdiri dari 12 judul lagu yang akan dianalisis.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Spradley dalam Sugiono (2008, hlm 216) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu : tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa tidak adanya populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari permasalahan tertentu yang ada pada situasi sosial dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

#### Teknik Penelitian

##### 1) Teknik Pengumpulan Data

- a. Studi literatur, pengumpulan data atau sumber yang berdasarkan wacana dalam buku sumber atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian. *Hiyu hyougen Jiten, Nihon go to Shuuji*, Pengajaran Gaya Bahasa, *Kotoba to imi, Kokugogaku Daimondai Shuu*



*Nihongo no retorikku, Nihongo 9 Goi To Imi, Kokugogaku Jiten*  
dan buku sumber lainnya

- b. Studi Pustaka, mendengarkan lagu-lagu Tohoshinki yang dijadikan objek dalam penelitian
- c. Mengklasifikasi data sesuai dengan kebutuhan. Memilah ungkapan ungkapan majas yang terdapat dalam lirik dan memilih yang merupakan majas perbandingan
- d. Menganalisis data dengan *original* atau konsep bahasa kiasan dan pencitraan. Menganalisis makna yang terkandung dalam majas perbandingan tersebut
- e. Mengumpulkan hasil analisis menjadi hasil penelitian
- f. Menyusun laporan penelitian, berdasarkan data dan penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan disusun menjadi sebuah laporan.
- g. Melaporkan hasil penelitian.

## 2) Teknik Analisis Data

Teknik Pengolahan data dilakukan dengan analisis data secara kualitatif. Adapun teknik yang dilakukan untuk menganalisisnya yaitu dengar-baca-catat. Dalam penelitaannya ini untuk mendapatkan data lalu menganalisisnya, penulis harus mendengarkan dahulu lagu yang akan diteliti, lalu membaca lirik lagu yang diteliti, dan mencatat lirik mana saja yang mengandung majas perbandingan. Dalam pencarian makna perlu adanya kegiatan menterjemahkan, penelitian ini menggunakan teknik pergeseran shift, transposisi, dan modulitas dalam menterjemahkan makna lirik lagu tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian kalimat.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan penelitian adapun sistematika penulisannya yaitu sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan** yang merupakan pendahuluan berisikan mengenai latar belakang; rumusan masalah; batasan masalah; tujuan dan manfaat penelitian; metode penelitian yang menjabarkan: metode, teknik pengumpulan data, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian; dan sistematika penulisan.

**Bab II Landasan Teori** berisi tentang kajian teori-teori yang relevan dengan penelitian ini berupa hakikat semantik, hakikat makna, pengertian majas (gaya bahasa), jenis-jenis majas berdasarkan ahli, majas perbandingan; majas personifikasi, hiperbola, metafora, dan simile.

**Bab III Metodologi penelitian** pada bab ini memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen, populasi dan sampel.

**Bab IV Analisis data dan pembahasan**, pada bab ini penulis menjabarkan setiap kegiatan yang dilakukan selama penelitian, dan hasil analisis pengolahan data.

**Bab V Simpulan dan saran** memaparkan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran dalam penelitian ini.